BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Syura merupakan suatu proses pengambilan keputusan dalam masyarakat yang menyangkut kepentingan bersama. Syura juga merupakan suatu gambaran bagi umat muslim dalam menyelesaikan permasalahan dan urusan sosial mereka.

KH. Bisri Mustofa dalam menafsirkan *syura* tidak menjelaskan secara mendalam, artinya tidak menjelaskan lebih luas, hanya menjelaskan berdasarkan ayat-ayat yang berkaitan dengan term syura sesuai dengan teks tersebut. KH. Bisri Mustofa memaknai kata syura dengan kata "rembukan" yang berarti diskusi, bertukar pendapat, yang mana dalam menyelesaikan permasalahan harus sampai pada kesepakatan bersama (*kanti mufakat*). Artinya kita tidak boleh memaksakan pendapat kita yang harus disepakati, karena dalam pelaksanaan musyawarah semua orang memiliki hak dan kedudukan untuk menyuarakan pendapatnya. Sehingga dalam mengambil keputusannya tidak boleh terburu-buru, tidak boleh ada sifat dan sikap otoriter. melainkan demokratis (saling menghargai terhadap harkat, martabat manusia termasuk hal pendapat).

Musyawarah merupakan solusi dalam menyelesaikan permasalahan diantara dua orang atau lebih, persoaan individual atau kelompok, Pemikiran KH. Bisri Mustofa tentang Syura sekalipun tidak dijelaskan secara detail, akan tetapi sudah menjadi alternative bagi masyarakat untuk mempraktikan musyawarah dalam kehidupan sehari-hari dalam menyelesaikan persooalan bersama secara damai.

B. Saran

Cukup banyak pemikiran tokoh agama yang dapat digali dari Al-Qur'an, yang relevan diterapkan pada masyarakat Indonesia dalam berbagai bidang kehidupan, namun belum terpaparkan dengan baik, karena itu penulis menyarankan:

1. Agar mahasiswa IAT atau penggiat tafsir Al-Qur'an semakin serius dalam melakukan kajian-kajian terhadap pemikiran tokoh-tokoh terutama tokoh tafsir.
2. Agar prodi IATterus mendorong dan mendukung kajian terhadap pemikiran para mufassir.
3. Agar para Ustadz juga membekalinya dengan pengetahuan tafsir, agar dapat memberikan ajaran yang benar dan relevan kepada jamaahnya.

4. Ilmu ini tidak hanya diperlukan oleh mahasiswa dan dosen tafsir melainkan juga para pengambil kebijakan. Karena itu disarankan agar para pengambil kebijakan serta kelompok lainnya juga peduli terhadap keilmuan Al-Qur'an dan tafsir

Demikian penelitian yang bisa penulis lakukan. Akhirnya bisa terselesaikan dengan maksimal yang diharapkan semoga bisa menampilkan karya yang berkualitas dan berguna. Skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, penulis mengharapkan kritik dan saran untuk bahan evaluasi. Semoga penulisan skripsi ini bisa memberikan manfaat.